

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK DALAM  
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII G MTS. MADRASATUL QUR'AN  
TEBUIRENG JOMBANG**

**Moch. Hisam Khoirussafaruddin<sup>1</sup>, Moh. Faridl Darmawan<sup>2</sup>, M. Farid Nasrullah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Pendidikan Rekayasa Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email : [kudu71eleng@gmail.com](mailto:kudu71eleng@gmail.com)<sup>1</sup>, [faridldarmawan@unhawa.ac.id](mailto:faridldarmawan@unhawa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[faridnasrullah@unwaha.ac.id](mailto:faridnasrullah@unwaha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

Education is an important foundation in the progress of a nation. An effective learning process requires a method that can actively involve students. This study aims to examine the application of constructivist learning methods in the subject of Aqidah Akhlak in class VII MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jombang. This study uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using descriptive techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the application of constructivist methods in learning Aqidah Akhlak runs optimally with student enthusiasm as the main supporting factor. However, there are obstacles in the form of differences in student abilities. This study concludes that constructivist methods are effective in increasing student involvement in learning Aqidah Akhlak.

Keywords : Constructivist Learning, Aqidah Akhlak, Education, Active Participation

**Abstrak**

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam kemajuan suatu bangsa. Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan metode yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran konstruktivistik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode konstruktivistik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan optimal dengan antusiasme peserta didik sebagai faktor pendukung utama. Namun, terdapat hambatan berupa perbedaan kemampuan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode konstruktivistik efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kata Kunci : Pembelajaran Konstruktivistik, Aqidah Akhlak, Pendidikan, Partisipasi Aktif

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran menjadi aspek fundamental, di mana pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik membangun pengetahuan mereka secara aktif.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru masih mengandalkan metode ceramah yang cenderung pasif. Peserta didik diharapkan hanya mendengar, mencatat, dan menghafal, tanpa memperoleh kesempatan untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka. Hal ini menjadi tantangan, terutama karena setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan merespons pembelajaran yang diberikan.<sup>1</sup>

Teori pembelajaran konstruktivistik menawarkan pendekatan yang lebih aktif, di mana peserta didik membangun pemahaman melalui interaksi dengan pengalaman dan refleksi. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, pendekatan ini sangat relevan karena mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan hafalan konsep, tetapi juga menghubungkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>2</sup> Dengan membangun pemahaman melalui pengalaman, peserta didik dapat memperoleh ilmu yang lebih bermakna dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran konstruktivistik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait efektivitas metode konstruktivistik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan metode pembelajaran konstruktivistik dalam pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII G MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan pada kondisi

---

<sup>1</sup> Syarif Hidayatullah, Fenny Ayu Monia, and Lisa Yunita, "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX Di MTSN 11 Agam," *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2023): 292–97, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10037691>.

<sup>2</sup> Masro Hikmayanti, Muhammad Syazali, and Muhammad Sobri, "Penerapan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tatas: Jurnal Wawasan Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 35–41.

objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana metode konstruktivistik diterapkan dan bagaimana respons peserta didik terhadap metode tersebut.

Peneliti hadir langsung di lokasi penelitian sejak memperoleh izin pada tanggal 11 Januari 2025, dan melakukan pengumpulan data melalui berbagai kegiatan yang terjadwal maupun tidak terjadwal. Lokasi penelitian berada di MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng, yang merupakan unit pendidikan formal di bawah Yayasan Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, dengan kurikulum yang menggabungkan kurikulum nasional dan muatan lokal pesantren.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik yang terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, serta peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait serta informasi dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar turut digunakan untuk memperkaya data penelitian.<sup>3</sup>

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Observasi non-partisipan dilakukan dengan mengamati secara sistematis aktivitas pembelajaran tanpa ikut serta dalam kegiatan. Wawancara terbuka memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab secara bebas dan mendalam, yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Dokumentasi meliputi pengumpulan data dari sumber tertulis seperti catatan, buku, dan dokumen resmi yang berhubungan dengan penerapan metode konstruktivistik.

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model dari Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, dan merangkum informasi utama yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan dan skema yang membantu dalam menginterpretasi hasil penelitian. Penarikan kesimpulan bersifat dinamis dan dapat berubah

---

<sup>3</sup> Laily Muntaha, "Penerapan Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021" (Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2022).

sesuai dengan temuan baru selama proses pengumpulan data berlangsung hingga kesimpulan akhir yang kredibel dapat diperoleh.<sup>4</sup>

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan validitas data. Fokus triangulasi diarahkan pada aspek metode pembelajaran, peran guru, serta kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode konstruktivistik.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama. Tahap pra-penelitian meliputi penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi, pengurusan izin, penilaian kondisi lapangan, serta persiapan perlengkapan dan etika penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian mencakup pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan, dan melakukan pengumpulan data secara langsung. Tahap pasca-penelitian dilakukan setelah kembali dari lapangan, yang meliputi analisis data, penyusunan konsep laporan, konsultasi dengan pembimbing, dan penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Metode Pembelajaran Konstruktivistik dalam Pelajaran Aqidah**

#### **Akhlaq di MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu, Bapak Nur Rahman Ngaziz, M.Pd, diketahui bahwa metode pembelajaran konstruktivistik diterapkan secara aktif dan interaktif di kelas VII G. Bapak Nur Rahman menjelaskan bahwa metode ini sangat sesuai untuk tingkat madrasah tsanawiyah karena mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli konstruktivisme, seperti Jean Piaget yang menekankan pengetahuan sebagai konstruksi antara pengalaman lama dan baru, Lev Vygotsky dengan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dan scaffolding, serta John Dewey yang

---

<sup>4</sup> M. Aghni Akbar Hidayat, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang Kelas VII B*, 175.45.187.195, 2024, [ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri \(0710710019\).pdf](ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri (0710710019).pdf).

menegaskan pentingnya minat dan keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.<sup>5</sup>



Gambar 1.1 : Wawancara dengan Bapak Nur Rahman Ngaziz, M.Pd, selaku guru mapel.

Dalam praktiknya, penerapan metode konstruktivistik dilakukan melalui diskusi kelompok. Proses pembelajaran dimulai dengan guru memberikan pemantik berupa asimilasi materi, misalnya topik Asmaul Husna. Peserta didik kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tersebut. Setelah berdiskusi dan mencatat hasil diskusi, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan temuan mereka di depan kelas. Selama proses ini, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, memberikan arahan dan koreksi bila diperlukan tanpa mengambil alih pusat perhatian pembelajaran. Metode diskusi ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, menganalisis nilai-nilai Aqidah Akhlak, serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.<sup>6</sup>

Lebih lanjut, Bapak Nur Rahman menyatakan bahwa penerapan metode konstruktivistik sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik materi dan tingkat perkembangan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Akhlak, metode ini sangat efektif mengembangkan karakter dan pemahaman nilai moral melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Namun, untuk materi Aqidah yang bersifat konseptual dan abstrak, penerapan metode konstruktivistik tanpa adanya gambaran awal yang jelas berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, sehingga lebih cocok

---

<sup>5</sup> Lathifah Abdiyah and Subiyantoro, "Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2021): 127, <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.6951>.

<sup>6</sup> Muhammad Asri Nasir, "Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 3 (2022): 215–23, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>.

diterapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah atas. Pernyataan ini menegaskan pentingnya kompetensi tenaga pendidik dalam menyesuaikan metode dengan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Kompetensi guru yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini meliputi empat aspek utama: kompetensi pedagogis yang mencakup pengelolaan pembelajaran dan pemahaman karakter peserta didik; kompetensi kepribadian sebagai teladan berakhlak mulia; kompetensi profesional dalam penguasaan materi dan penerapan metode; serta kompetensi sosial untuk menjalin komunikasi efektif dengan peserta didik, orang tua, dan kolega.

#### **A. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penerapan Metode Konstruktivistik dalam Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran konstruktivistik di kelas VII G MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng. Faktor pendukung utama adalah antusiasme tinggi peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang kondusif, alat peraga, serta sumber belajar yang relevan, turut menunjang keberhasilan metode ini. Dukungan manajemen sekolah, yang memberikan kebebasan dan dorongan kepada guru untuk berinovasi dalam metode pembelajaran, juga menjadi faktor penting yang mendorong implementasi konstruktivistik.<sup>7</sup>

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan metode ini. Kesenjangan kemampuan peserta didik menjadi tantangan signifikan, di mana variasi tingkat pemahaman menyebabkan kesulitan dalam menyampaikan materi yang sesuai bagi semua peserta didik secara merata. Keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran juga menjadi hambatan dalam melaksanakan seluruh tahapan metode secara optimal. Selain itu, kompetensi tenaga pendidik yang belum sepenuhnya menguasai dan terbiasa dengan metode konstruktivistik mengharuskan adanya pelatihan dan pengembangan profesional lebih lanjut.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dewi Niswatul Fithriyah, "Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran," *Jemi* 2, no. 1 (2024): 12–21, <https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>.

<sup>8</sup> Tita Syafa'atul Khoir and Yuyun Bahtiar, "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL-IHSAN KALIKEJAMBON," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2185–98.

Pernyataan Kepala Sekolah, Bapak Fuad Taufiq, S.Ag., M.Pd, menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa dukungan manajemen sangat penting untuk keberhasilan metode pembelajaran inovatif. Namun, profesionalisme guru menjadi kunci utama agar teori pembelajaran yang baik dapat diterapkan secara efektif, terutama dalam menghadapi tantangan perbedaan kemampuan peserta didik.



Gambar 1.2 : Wawancara dengan Bapak Fuad Taufiq, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan metode pembelajaran konstruktivistik memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak melalui keterlibatan aktif peserta didik. Metode diskusi kelompok yang diaplikasikan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan reflektif, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme. Namun, efektivitas metode ini sangat tergantung pada kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan tingkat kemampuan peserta didik.

Faktor pendukung yang ditemukan selaras dengan literatur yang menyatakan bahwa antusiasme peserta didik dan dukungan institusi merupakan unsur penting dalam keberhasilan penerapan metode pembelajaran inovatif. Kendala seperti perbedaan kemampuan peserta didik

dan keterbatasan waktu merupakan tantangan umum dalam pembelajaran yang harus diatasi melalui strategi pembelajaran diferensiasi dan manajemen waktu yang efektif.<sup>9</sup>

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran konstruktivistik sangat relevan untuk diterapkan pada pelajaran Akhlak, dengan catatan bahwa guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan mampu menyesuaikan metode dengan konteks materi serta karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan profesional guru dan penyediaan fasilitas yang memadai menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan keberhasilan implementasi metode pembelajaran konstruktivistik di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng.<sup>10</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran konstruktivistik sangat cocok diterapkan pada tingkat madrasah tsanawiyah. Metode ini mampu melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Penerapan metode konstruktivistik tersebut juga sejalan dengan konsep-konsep utama dari para ahli, seperti Jean Piaget yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi antara pengetahuan lama dan baru, Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya bimbingan dalam penyelesaian masalah melalui Zona Perkembangan Proksimal, dan John Dewey yang menggarisbawahi bahwa pembelajaran harus berlandaskan minat peserta didik dan keterkaitan materi pembelajaran.

Namun demikian, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada kompetensi pendidik, terutama kompetensi pedagogis yang memadai. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran konstruktivistik dapat memfasilitasi proses belajar yang aktif dan bermakna.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran konstruktivistik di kelas VII G MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang

---

<sup>9</sup> Nanang Gistri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

<sup>10</sup> Muhibbin and M. Arif Hidayatullah, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Sains Qur'an Yogyakarta," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 113, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1423>.

memengaruhi efektivitas pembelajaran. Faktor pendukung utama meliputi antusiasme peserta didik yang tinggi, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang memadai, serta dukungan dari manajemen sekolah yang memberikan kebebasan dan dorongan bagi guru untuk mengimplementasikan metode inovatif. Sebaliknya, kendala yang dihadapi antara lain adalah kesenjangan kemampuan peserta didik yang cukup signifikan, keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran, serta kebutuhan peningkatan kompetensi pendidik agar lebih optimal dalam menerapkan metode konstruktivistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, Lathifah, And Subiyantoro. “Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, No. 2 (2021): 127. <https://doi.org/10.30651/Else.V5i2.6951>.
- Fithriyah, Dewi Niswatul. “Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jemi* 2, No. 1 (2024): 12–21. <https://doi.org/10.61815/Jemi.V2i1.341>.
- Hidayat, M. Aghni Akbar. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang Kelas Vii B. 175.45.187.195, 2024. [Ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/Bahan Wisuda Periode V 18 Mei 2013/Fullteks/Pd/Lovita Meika Savitri \(0710710019\).Pdf](ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/Bahan%20Wisuda%20Periode%20V%2018%20Mei%202013/Fullteks/Pd/Lovita%20Meika%20Savitri%20(0710710019).Pdf).
- Hidayatullah, Syarif, Fenny Ayu Monia, And Lisa Yunita. “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ix Di Mtsn 11 Agam.” *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline* 1, No. 9 (2023): 292–97. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10037691>.
- Hikmayanti, Masro, Muhammad Syazali, And Muhammad Sobri. “Penerapan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Tatas: Jurnal Wawasan Pendidikan* 1, No. 1 (2023): 35–41.
- Khoir, Tita Syafa’atul, And Yuyun Bahtiar. “Implementasi Metode Pembelajaran Konstruktivistik Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Ihsan Kalikejambon.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 3 (2024): 2185–98.
- Muhibbin, And M. Arif Hidayatullah. “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Sains Qur’An Yogyakarta.” *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020): 113. <https://doi.org/10.29240/Belajea.V5i1.1423>.
- Muntaha, Laily. “Penerapan Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021.” *Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember*, 2022.
- Nasir, Muhammad Asri. “Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis.” *Jsg: Jurnal Sang Guru* 1, No. 3 (2022): 215–23. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin

Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, And Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation 2, No. 1 (2023): 20. [https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2(1).20-31).